STRATEGI DALAM PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA TRIDARMA KECAMATAN PULUBALA KABUPATEN GORONTALO

ARTIKEL JURNAL

MASRIN PULUHULAWA
NIM. D02416437

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2020

STRATEGI DALAM PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA TRIDARMA KECAMATAN PULUBALA KABUPATEN GORONTALO

[1]Masrin Puluhulawa, [2]Trisusanti Lamangida, [3]Apris Ara Tilome
[123)] Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email: masrinpuluhulawa@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to determine the strategy in collecting land and building tax (PBB) in Tridarma Village, Pulubala District, Gorontalo District. The results of the study concluded that the strategy in collecting Land and Building Tax (PBB) in the process of determining the top leaders 'plan, namely by the village government ordering the hamlet heads to door to door, informing, submitting proof of taxpayers' SPT, conveying the final time. deposits to officers or collectors by communicating well. For a strategy focus on long-term goals is carried out; 1) provide the opportunity to pay taxes at harvest. 2) establish a good cooperative relationship between the village government and the community, 3) reduce all Village officials in the tax collection process. In the preparation of efforts so that the objectives can be achieved, strategies are carried out: 1) paying taxes at harvest, 2) providing leeway to pay in installments up to a certain time limit, 3) motivating taxpayers not to be in arrears so as not to become a burden. 4) involving the sub-district government, 5) optimizing all village officials in collecting taxes, 5) mobilizing the PKK Driving Team, darma Wanita, in collecting land and building taxes. It is recommended to the local government the need to focus on achieving long-term goals of the village government to maximize the target of increasing land and building tax collection in Tridharma village, the need to build harmonious communication between the village government and the community so that the community especially in paying land and building taxes
Keywords: Strategy, Improvement, Collection, Tax

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi dalam Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Tridarma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada proses penentuan rencana pemimpin puncak yakni dengan cara pemerintah desa memerintahkan kepala-kepala dusun untuk *door to door*, menginformasikan, menyerahkan bukti SPT kewajib pajak, menyampaikan waktu akhir penyetoran kepada petugas atau kolektor dengan melakukan komunikasi yang baik. Untuk strategi fokus pada tujuan jangka panjang dilakukan; 1) memberikan kesempatan membayar pajak saat panen. 2) menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat, 3) menurunkan seluruh perangkat Desa dalam proses penagihan pajak. Pada penyusunan upaya agar tujuan dapat dicapai strategi yang dilakukan: 1) membayar pajak saat panen, 2) memberikan kelonggaran membayar dengan cara menyicil sampai batas waktu tertentu, 3) memotivasi wajib pajak agar tidak menunggak agar tidak menjadi beban. 4) melibatkan pemerintah kecamatan, 5) mengoptimalkan seluruh perangkat Desa dalam melakukan penagihan pajak, 5) menggerakkan Tim Penggerak PKK, darma wanita, dalam pemungutan pajak bumi dan Bangunan. Disarankan kepada Pemerintah daerah Perlunya fokus pencapaian tujuan jangka panjang Pemerintah desa untuk memaksimalkan target peningkatan pemungutan

pajak bumi dan bangunan di desa Tridharma, Perlunya membangun komunikasi yang harmonis antra pemerintah desa dengan masyarakat agar masyarakat khsuusnya dalam pembayaran pajak bumi dan banguanan

Kata Kunci: Strategi, Peningkatan, Pemungutan, Pajak

PENDAHULUAN

Di Indonesia, salah satu kebijakan pajak dari pemerintah pusat yang mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap APBD yaitu PBB P2. Oleh karena itu dalam merumuskan kebijakan PBB, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah senantiasa melakukannya dengan penuh kehatihatian karena PBB P2 terkait dengan berbagai aspek lainnya yang sangat sensitive baik secara ekonomi maupun secara politik. PBB P2 jika dirancang baik-baik dapat menjadi sumber penerimaan yang besar, stabil dan elastis. Kadar elastisitas tergantung pada seberapa jauh tanah bersangkutan dapat ditaksir dengan teratur dan dapat dinilai menurut harga pasar yang berlaku. PBB P2 dapat juga memperkuat peranan pemerintah daerah, karena membuka peluang dasar pajak yang lebih luas bagi penerimaan pemerintah sendiri. PBB P2 yang efektif akan menciptakan sumber penerimaan yang kuat bagi pemerintah.

Keadaan ini menggambarkan pentingnya penerimaan negara disektor pajak, pajak menopang jalannya roda pemerintahan. Oleh karena itu, setiap tahun penerimaan pajak menjadi sumber pendapatan negara yang paling utama untuk penyokong roda pemerintahan (Kementrian Keuangan: 2017) Penerimaan yang berasal dari sektor pajak juga dapat menjadi prosedur untuk digunakan menopang kedaulatan rakyat dalam pelaksanaannya, kedaulatan negara dapat diartikan secara global, sebagai wujud kemampuan negara dalam mengelola negaranya tanpa campur tangan pihak manapun. Sedangkan, konsep negara didasarkan pada wilayah, warga negara dan pemerintahan yang diakui oleh semua warga negara secara hukum. Warga negara hendaknya menyadari akan kewajibannya terhadap negara, yaitu salah satunya dengan membayar pajak. Kesadaran untuk menjadi wajib pajak dengan memenuhi segala kewajibannya perlu dibina dan ditanamkan bagi rakyat Indonesia. Adanya kesadaran warga negara dalam membayar pajak akan memperlancar roda pemerintahan, lancarnya roda pemerintahan akan melancarkan pula tercapainya keseluruhan cita-cita rakyat yang hidup dalam negara yang adil dan makmur. Akan tetapi sampai saat ini masih banyak rakyat Indonesia yang belum sadar akan kewajiban membayar pajak.

Strategi dibutuhkan karena adanya perkembangan masyarakat, kemajuan teknologi, dan tuntunan pasar secara keseluruhan. Ada beberapa pengertian tentang strategi yang disampaikan oleh ahli strategi.

Nugroho Miko dan Eny Kusdarini. 2019; strategi adalah orang yang bertanggung jawab atas sukses atau gagalnya suatu organisasai, karena ahli strategi akan memperhatikan sikap, nilai-nilai, etika, kesediaan mengambil resiko, memperhatikan tanggungjawab

sosial, memikirkan kemampuan menghasilkan laba, memikirkan jangka pendek versus jangka panjang, dan gaya manajemen daerah dan memperkecil kebutuhan akan bantuan dari Pemerintah Pusat.

Masalah keuangan daerah juga selalu mendapat tempat yang penting dalam setiap kebijaksanaan pemerintah daerah. Untuk dapat menyelenggarakan urusan rumah tangganya daerah harus mempunyai sumber sendiri sehingga tidak perlu selalu tergantung pada sumber-sumber dari Pemerintah Pusat. Namun demikian, PBB P2 termasuk jenis pajak yang sulit dalam pengadministrasiannya dan mempunyai efesiensi pemungutan yang rendah karena jumlah objek pajaknya yang cukup banyak. PBB P2 tidak hanya memfokuskan pada peningkatan penerimaan tetapi mempunyai banyak fungsi lainnya. Dengan demikian bahwa eksistensi PBB P2 tidak hanya penting sebagai sumber penerimaan daerah, tetapi juga strategis dan signifikan pengaruhnya terhadap berbagai aspek kegiatan dan kehidupan masyarakat. Seperti diketahui hampir semua kegiatan manusia berlangsung diatas bumi dan terkait dengan persoalan bumi dan bangunan. Kewajiban membayar pajak bagi umat muslim di dunia berdasarkan sabda Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam tentang pentingnya membayar pajak sebagai berikut:

الا يحلّ مال امرئ مسلم إلاّ بطيب نفس منه

Artinya: Tidak halal harta seorang muslim kecuali dengan kerelaan dari jiwanya

Desa Tridharma merupakan salah satu desa di Kecamatan pulubala yang memiliki jumlah wajib pajak Bumi yang tidak dalam jumlah besar di Kabupaten Gorontalo berdasarkan hasil observasi awal di lapangan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak PBB dari tahun ketahun tidak mengalami peningkatan yang berarti. Jumlah wajib pajak dri tahun 2015 sampai dengan 2019 tidak mengalami peningkatan serta pemerintah Desa Tridharma dianggap gagal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak.

Hasil penelitian yang terdahulu Riski anisa (2017), berjudul Strategi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb P2) Oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Dppkad) Kota Payakumbuh. Menemukan bahwa hasilnya kurang baik karena dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam pelaksanaan strategi pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan, masih terdapat objek pajak yang tidak terdaftar, pola sosialisasi yang belum maksimal dan tidak diberikannya reward kepada pemerintah daerah dalam mempengaruhi keefektifan pelaksanaan strategi.

Pembeda antara penelitian yang sudah dilaksanakan ini dengan penelitian terdahulu adalah lokus dan fokus penelitian. Jika strategi yang dilakukan oleh Riski anisa (2017), fokus pada Strategi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb P2) dengan lokus Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Dppkad) Kota Payakumbuh, maka penelitian ini fokus pada strategi dalam pemungutan pajak bumi dan bangunan, dengan lokus Desa Tridharma Kecamatan Pulubala.

Menurut J Salusu pada umumnya, ada 3 tingkatan strategi yang ada dalam lembaga publik sesuai dengan

tingkatan manajemen yaitu manajemen tingkat atas, manajemen tingkat menengah, dan manajemen tingkat bawah. Ketiga tingkatan strategi itu ialah, (1) Strategi organisasi, yaitu *grand strategy*, misalnya merumuskan Visi, Misi, Nilai-nilai, rencana jangka panjang, dst. (2) Strategi departemental, mengatur bagaimana menghubungkan visi dengan rencana operasional dan mengatur koordinasi sebaik mungkin, dan (3) Strategi fungsional, biasa juga disebut strategi operasional, yang lebih memusatkan pada pemanfaatan sumber daya efektif dan seefisien mungkin.

Robinson, Jr (2008:5) adalah sekumpulan keputusan dan tindakan yang merupakan hasil dari formula dan implementasi dari rencana yang telah didisain untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut David (2011:5) Manajemen strategis dapat di definisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memampukan sebuah organisasi mecapai tujuannya.

Menurut Siagian (2007:7), Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasi oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangkai tujuan organisasi tersebut. Menurut Hubies dan Najib (2008:18), Manajemen strategis adalah seperangkat keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Manajemen strategis di definisikan sebagai kumpulan keputusan dan tindakan yang merupakan hasil dari rumusan dan implementasi pada rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan serta bagaimana mengevaluasi dan melaksanakan tindakan tersebut demi tercapainya tujuan organisasi, yang mencakup perumusan, implementasi dan evaluasi rencana strategi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tridharma Kelurahan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Pertimbangan penetapan lokasi tersebut juga didasarkan bahwa peneliti mudah menjangkau lokasi tersebut disamping itu peneliti merupakan salah satu warga masyarakat di desa tersebut. Serta sesuai dengan karakteristik focus masalah yang diteliti. Desain penelitian ini menggunakan dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Sugiyono. 2010). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisa data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2012: 337), Adapun aktivitas dalam analisis data nantinya ialah Reduksi data *(Data Reduction*), Menampilkan Data *(data Display)* dan Verifikasi data *(Data Verification).*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Tridarma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo**.** Pada bagian ini akan diuraikan analisis hasil wawancaa penelitian yang diperoleh. Adapun hal-hal yang dibahas yaitu tentang strategi peningkatan pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Tridarma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo, ditinjau dari

beberapa indicator strategi **a**ntara lain: 1) Proses penentuan rencana pemimpin puncak, 2) Fokus pada tujuan jangka panjang, 3) Penyusunan upaya, cara mencapai tujuan. Sebagimana teori yang dikutip oleh Marrus (2002:31) dari pendapat beberapa ahli. Pembahasan untuk masing-masing indicator adalah sebagai berikut:

1) Proses penentuan rencana pemimpin puncak

Berdasarkan hasil wawancara dengan di atas yang telah dilakukan kepada para informan yang terdiri atas Ketua Darma Wanita dan Anggota, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Kaur Umum, Tokoh Masyrakat dan anggota BPD, terkait dengan bagaimana strategi dalam proses pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi Bangunan yang di lakukan dimasyarakat selama ini?, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi dalam proses pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi Bangunan di desa Tridarma yaitu melalui proses penagihan yang dilakukan mulai bulan maret-desember bulan berjalan, agar masyarakat yang mempunyai PBB yang besar pemberdayaannya sudah mempersiap pembayaran (uang) tersebut; Untuk tahapan pembayaran PBB, pihak dari pemda kab. Gorontalo bidang pajak bumi dan bangunan langsung mengantarkan blangko pajak di kantor desa. Dan pemerintah desa langsung memerintahkan kepala-kepala dusun untuk turun kerumah-rumah masyarakat untuk melakukan penagihan PBB

Dimulai dengan pemberitahuan atau memberikan informasi kepada masyarakat bahwa petugas akan menjemput atau menyerahkan bukti SPT serta menyampaikan waktu akhir penyetoran kepada petugas dan atau Petugas atau kolektor mendatangi langsung masyarakat wajib pajak dengan melakukan komunikasi dengan baik.

2) Fokus pada tujuan jangka panjang

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan apakah masyarakat desa tridharma konsisten dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa belum semua masyarakat konsisten dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tridarma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

3) Penyusunan upaya, cara agar tujuan dapat di capai

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan untuk mencapai target pelunasan pajak bumi dan baungunan, bagaimana strategi pemungutan PBB dilakukan di desa tridharma. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Untuk mencapai target pelunasan pajak bumi dan baungunan, strategi pemungutan PBB yang dilakukan di desa tridharma dibayar langsung oleh masyarakat wajib pajak bagi PBB milik sendiri dan apabila perusahan maka dibayarkan secara kolektif. Dibayar sendiri oleh masyarakat karena pemerintah desa dalam melakukan penagihan langsung d*oor to door* rumah masyarakat. Pemungutan dilakukan oleh kolektor karena jika menunggu masyarakat yang datang itu pasti takakan mencapai presentasi

pemungutan pajak. Sedangkan pemungutan oleh kolektor saja pesti menunggak apalagi jika hanya di tunggu masyarakat yang datang. Pasti takakan mencapai target. Pemungutan pajak dilakukan oleh kolektor dalam hal ini Kepala-kepala Dusun dan untuk mencapai tujuan capaian target pelunasan, Kepala Desa menurunkan seluruh perangkat desa serta tim penggerak PKK dan darmawanita

Pembahasan

1) Proses penentuan rencana pemimpin puncak

Manajemen puncak berkewajiban untuk menyusun rencana dan kebijakan yang akan dijalankan oleh semua lapisan dalam organisasi atau bawahannya.

Strategi dalam proses pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi Bangunan yang di lakukan dimasyarakat di Desa Tridharma selama ini, berdasarkan hasil wawancara dengan para informan yang terdiri atas Ketua Darma Wanita dan Anggota, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Kaur Umum, Tokoh Masyrakat dan anggota BPD, terkait dengan strategi dalam proses pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi Bangunan yang di lakukan dimasyarakat yaitu melalui proses penagihan yang dilakukan mulai dari bulan Maret-Desember atau bulan berjalan. Agar masyarakat yang memilik kewajiban membayar pajak bumi dan bangunan PBB dalam jumlah yang besar dapat mempersiap dengan cara menyisihkan dana untuk pembayaran pajak tersebut.

Tahapan pembayaran PBB dari pihak Pemerintah Daeerah Kabupaten Gorontalo, melalui bidang pajak bumi dan bangunan langsung mengantarkan blangko pajak di kantor desa. Selanjutnya pihak pemerintah desa langsung memerintahkan kepala-kepala dusun untuk turun ke rumah-rumah masyarakat (*door to door*) untuk menginformasikan SPT kepada wajib pajak, sekaligus melakukan penagihan pajak bumi dan bangunan bagi masyarakat yang sudah siap membayar.

Berdasarkan temuan penelitian untuk proses pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi Bangunan yang di lakukan dimasyarakat di Desa Tridharma sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari proses pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan di Desa Tridharma dimulai dengan pemberitahuan atau memberikan informasi kepada masyarakat bahwa petugas akan menjemput atau menyerahkan bukti SPT serta menyampaikan waktu akhir penyetoran kepada petugas dan atau Petugas atau kolektor mendatangi langsung masyarakat wajib pajak dengan melakukan komunikasi dengan baik.

2) Fokus pada tujuan jangka panjang

Setiap organisasi memiliki misi yang spesifik mengenai eksistensinya. Misi ini mendorong organisasi untuk menentukan tujuan, yang menjadi penentu arah gerak segenap komponen organisasi untuk mencapai kesuksesan. Berdasarkan temuan penelitian terkait fokus pada tujuan jangka panjang tidak semua masyarakat desa Tridarma yang konsisten dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Terbutkti pelunasan wajib

pajak bumi dan bangunan yang selama ini dicapai oleh pemerintah desa Tridharma lunas 100%, disebabkan karena tunggakan pajak Bumi dan Bangunan masyarakat di tanggulangi oleh Pemerintah Desa Tridarma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

3) Penyusunan upaya, cara agar tujuan dapat di capai

Penyusunan cara untuk mencapai tujuan merupakan hal yang penting dalam strategi organisasi. Tujuan dan pencapaian bisa membawa perubahan dalam kehidupan ini dengan membuat hal-hal tertentu menjadi lebih baik.

Untuk mencapai target pelunasan pajak bumi dan bangunan, bagaimana strategi pemungutan PBB dilakukan di desa tridharma, strategi peningkatan pemungutan PBB yang dilakukan di desa tridharma yakni dengan cara dibayar langsung oleh masyarakat wajib pajak bagi PBB milik sendiri dan apabila perusahan maka dibayarkan secara kolektif. Dibayar sendiri oleh masyarakat karena pemerintah desa dalam melakukan penagihan langsung d*oor to door* rumah masyarakat. Pemungutan dilakukan oleh kolektor karena jika menunggu masyarakat yang datang itu pasti takakan mencapai presentasi pemungutan pajak. Sedangkan pemungutan oleh kolektor saja pesti menunggak apalagi jika hanya di tunggu masyarakat yang datang. Pasti takakan mencapai target. Pemungutan pajak dilakukan oleh kolektor dalam hal ini Kepala-kepala Dusun dan untuk mencapai tujuan capaian target pelunasan, Kepala Desa menurunkan seluruh perangkat desa serta tim penggerak PKK dan darmawanita.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah di tetapkan. Rangkuti (2013:183) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana organisasi akan mencapai semua tujuan yang telah di tetapkan berdasarkan misi yang telah di tetapkan sebelumnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Tridarma, pada proses penentuan rencana pemimpin puncak yakni dengan cara pemerintah desa memerintahkan kepala-kepala dusun untuk *door to door*, menginformasikan, menyerahkan bukti SPT kewajib pajak, menyampaikan waktu akhir penyetoran kepada petugas atau kolektor dengan melakukan komunikasi yang baik. Untuk strategi fokus pada tujuan jangka panjang dilakukan; 1) memberikan kesempatan membayar pajak saat panen. 2) menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pemerintah

desa dengan masyarakat, 3) menurunkan seluruh perangkat Desa dalam proses penagihan pajak. Pada penyusunan upaya agar tujuan dapat dicapai strategi yang dilakukan: 1) membayar pajak saat panen, 2) memberikan kelonggaran membayar dengan cara menyicil sampai batas waktu tertentu, 3) memotivasi wajib pajak agar tidak menunggak agar tidak menjadi beban. 4) melibatkan pemerintah kecamatan, 5) mengoptimalkan seluruh perangkat Desa dalam melakukan penagihan pajak, 5) menggerakkan Tim Penggerak PKK, darma wanita, dalam pemungutan pajak bumi dan Bangunan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan kepada Pemerintah daerah:

1. Pemerintah daerah Perlunya fokus pencapaian tujuan jangka panjang Pemerintah desa untuk memaksimalkan target peningkatan pemungutan pajak bumi dan bangunan di desa Tridharma
2. Perlunya membangun komunikasi yang harmonis antra pemerintah desa dengan masyarakat agar masyarakat khsuusnya dalam pembayaran pajak bumi dan banguanan

DAFTAR PUSTAKA

David, Fred R. (2011). Manajemen Strategis: Konsep. Jakarta Salemba Empat.

David, F. R. 2011. Strategic Management, Buku 1. Edisi 12 Jakarta: Salemba Empat

M Hubeis, M Najib. 2008. Manajemen strategik dalam pengembangan daya saing organisasi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Nugroho Miko dan Eny Kusdarini. 2019. Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. Yogyakarta. Vol, 4. No, 1.

Risky Annisa. 2017. Strategi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb P2) Oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Dppkad) Kota Payakumbuh. Pekanbaru. Vol, 4. No, 1.

Rangkuti, Ferddy, 2006. Analisis Swot Teknik Pembedaan Kasus Bisnis, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Robbins, S.P. (2008). Perilaku Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia Jilid I, Jakarta: PT. Prenhalindo.

Siagian. (2007). Meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui Kualitas pelayanan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Vol.4, No.2.

Salusu, J. 2004. Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Public dan Organisasi Nonprofit. Jakarta, PT Grasindo Widiasaranan Indonesia.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.